



**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST*, DAN  
*PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN  
ATM BAGI NASABAH PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAINPADANGSIDIMPUAN)**

**SKRIPSI**

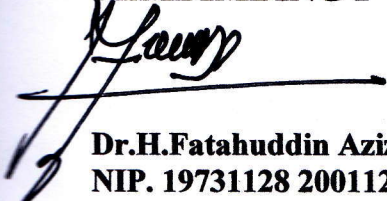
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan syariah*

**OLEH**

**RIZKI PIN HASANAH HARAHAP  
NIM. 13 220 0125**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**



**Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001**

**PEMBIMBING II**



**Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Rizki Pin Hasanah Harahap**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 April 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

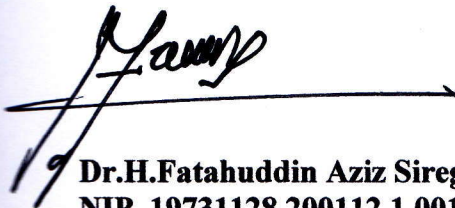
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rizki Pin Hasanah Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Perceived Ease Of Use, Trust, dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

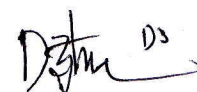
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**PEMBIMBING II**



**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002



### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Pin Hasanah Harahap  
NIM : 13 220 0125  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN ATM BAGI NASABAH PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 April 2017

Saya yang Menyatakan,



**Rizki Pin Hasanah Harahap**  
NIM : 13 220 0125

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Pin Hasanah Harahap  
Nim : 13 220 0125  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Perceived Ease Of Use, Trust, dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 17 April 2017

Yang Menyatakan



**RIZKI PIN HASANAH HARAHAP**  
Nim: 13 220 0125

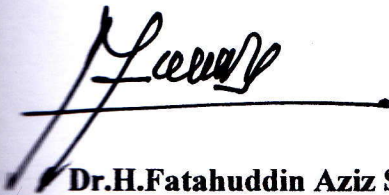


**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**


**NAMA : RIZKI PIN HASANAH HARAHAP**  
**NIM : 132200125**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE, TRUST, DAN  
PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN ATM  
BAGI NASABAH PERBANKAN SYARIAH (STUDI  
KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

**Ketua**

**Sekretaris**

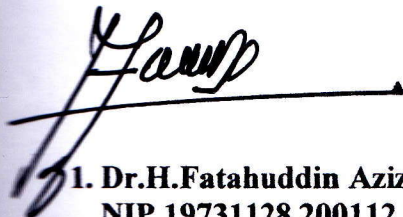


**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Anggota**



**1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**



**2. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



**3. Rosnani Siregar, M. Ag**  
**NIP. 19740626 200312 2 001**



**4. Muhammad Isa, ST., MM**  
**NIP. 19800605 201101 1 003**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidimpuan**

**Tanggal : 05 Mei 2017**

**Pukul : 14.30 s/d 17.00 WIB**

**Hasil/Nilai : 80,62 (A)**

**Predikat : CUM LAUDE**

**IPK : 3,70**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN  
*PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN ATM  
BAGI NASABAH PERBANKAN SYARIAH (STUDI  
KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN).**

**NAMA : RIZKI PIN HASANAH  
NIM : 13 220 0125**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi Islam (SE)**  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Mei 2017

Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Rizki Pin Hasanah Harahap  
**NIM** : 13 220 0125  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)

Kemajuan teknologi memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan perbankan, bank memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan bertransaksi dengan menggunakan ATM. Namun masih banyak Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, yang belum menggunakan ATM. Padahal seharusnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus mengikuti perkembangan teknologi perbankan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara parsial dan simultan terhadap Y. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara X1, X2, dan X3 secara parsial dan simultan terhadap Y. Adapun kegunaan penelitian ini adalah bagi peneliti, bagi mahasiswa, dan bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM dilandasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada pemakainya. TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan jumlah sampel 96 Mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), dan uji koefisien determinasi.

Dengan menggunakan program *SPSS Versi 21.0*. diperoleh hasil pengukuran regresi dengan persamaan  $P_{ATM} = 9,916 + 0,229Pe + 0,279Tr + 0,033Pr$  dan data R square sebesar 0,262 hal ini berarti 26,2% variabel *Perceived Ease Of Use*, *Trust* dan *Perceived Risk* mampu menerangkan variabel Pemanfaatan ATM Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, sedangkan sisanya sebesar 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, *Perceived Ease Of Use* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha$  ( $2,499 > 1,661$  dan  $0,014 < 0,1$ ) artinya *Perceived Ease Of Use* berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan ATM. *Trust* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,655 > 1,661$ ) tingkat signifikansi  $< \alpha$  ( $0,009 < 0,1$ ) artinya *Trust* berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan ATM. *Perceived Risk* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha$  ( $0,525 < 1,661$  dan  $0,601 > 0,1$ ) artinya *Perceived Risk* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan ATM. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa *Perceived Ease Of Use*, *Trust* dan *Perceived Risk* memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,217 > 2,14$ ) dan tingkat signifikansi yang diperoleh  $0,000 < \alpha$  ( $0,1$ ) artinya *Perceived Ease Of Use*, *Trust* dan *Perceived Risk* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.

Kata kunci: *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, *Perceived Risk*, dan Pemanfaatan ATM.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada Bapak Dr. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Administrasi



Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Drs. Bonar Harahap, Ibunda Mima Sari Hasibuan, Adik-ku Wildan Harahap dan seluruh Keluarga) yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi. Karena keluarga selalu memberikan tempat istimewa bagi peneliti. Dan terutama untuk Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Buat sahabat peneliti, Hadenggan Sihombing, Hotman Pandapotan, Rizki Maulida Siregar, Emmi Hairani Harahap, Dina Alexander, Chairani Siregar, Nikmah Fauziah Siregar yang selalu menjadi teman terbaik dan sebagai pendorong peneliti “kalian luar biasa”. Meski terkadang selalu menyebalkan, akan tetapi kita tetap menjadi teman hidup selamanya. Semoga kita dapat berkumpul lagi.

8. Buat teman-teman PS-3 angkatan 2013 dan rekan-rekan mahasiswa, terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
9. Buat semua teman-teman Alumni SMK NEGERI 1 Padangsidempuan yang sedang berjuang dalam meraih cita-citanya, kita selalu berjuang untuk sama-sama meraihnya. Semoga tetap semangat dan terus berjuang demi tujuan awal kita semua.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, April 2017  
Peneliti,

**RIZKI PIN HASANAH HARAHAHAP**  
**NIM. 12 220 0172**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

### 2. Vokal



Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

- a. Ta *marbutah* hidup yaitu Ta *marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta *marbutah* mati yaitu Ta *marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. **Penelitian Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Definisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori .....	15
1. Perbankan Syariah .....	15
2. Layanan Jasa .....	16
3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	19
4. Pemanfaatan ATM .....	20
5. <i>Perceived Ease Of Use</i> .....	29
6. <i>Trust</i> .....	31
7. <i>Perceived Risk</i> .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Pikir .....	39
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
B. Jenis Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	43

1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
1. Uji Validitas.....	47
2. Uji Reliabilitas.....	48
F. Analisis Data.....	48
1. Analisis Deskriptif.....	49
2. Uji Normalitas.....	49
3. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Multikolinearitas.....	50
b. Uji Heterokedastisitas.....	51
4. Analisis Regresi Berganda.....	51
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
6. Uji Hipotesis.....	53
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	53
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum IAIN Padangsidempuan.....	55
1. Sejarah IAIN Padangsidempuan.....	55
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.....	57
3. Visi dan Misi FEBI IAIN Padangsidempuan.....	58
B. Analisis Hasil Penelitian.....	58
1. Uji Validitas.....	58
2. Uji Reliabilitas.....	61
3. Uji Statistik Deskriptif.....	61
4. Uji Normalitas.....	62
5. Uji Asumsi Klasik.....	64
6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
7. Uji Koefisien Determinasi.....	67
8. Uji Hipotesis.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pemanfaatan ATM Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan .....	6
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3.1	Data Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan .....	43
Tabel 3.2	Skor Pernyataan Kuisisioner .....	46
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kuisisioner .....	47
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas <i>Perceived Ease Of Use</i> .....	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas <i>Trust</i> .....	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas <i>Perceived Risk</i> .....	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Pemanfaatan .....	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
--------------------------------	----

## LAMPIRAN

- Permohonan Kesediaan Pembimbing Skripsi
- Permohonan Kesedian Pembimbing Skripsi
- Mohon Izin Riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
- Izin Riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
- Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Lampiran 1 Lembar Kuisisioner
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Data Mentah Hasil Kuisisioner
- Lampiran 4 Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment
- Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Transformasi Data Ordinal Ke Data Interval
- Lampiran 7 Hasil Transformasi Data Interval
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data
- Lampiran 9 Titik Persentase Distribusi t ( $df = 81 - 120$ )
- Lampiran 10 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Lampiran 11 Dokumentasi Responden

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup> Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu bank disebut *Financial Intermediary*.<sup>2</sup>

Di Indonesia perbankan beroperasi melalui dua sistem yaitu sistem konvensional dan sistem syariah yang dikenal dengan bank syariah. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah adalah tidak menerima atau membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi bank syariah menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Alquran dan hadits. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Alquran dan hadis Rasulullah SAW.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Pasal 1.

<sup>2</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011), hlm. 31.



Di Indonesia bank syariah lahir sejak tahun 1991, bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Dalam perkembangan bank syariah, masyarakat perbankan menyambut hangat bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan oleh keterbukaan Bank Indonesia dengan mengeluarkan kebijakan “*dual banking system*”, dimana bank konvensional diijinkan membuka unit usaha syariah dalam beroperasi, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dengan adanya undang-undang yang baru ini, bank syariah dapat lebih mantap beroperasi dan bersaing dengan bank-bank lainnya dalam menyediakan jasa perbankan bagi masyarakat.

Pemasaran jasa dalam industri perbankan merupakan faktor terpenting yang akan membawa bank maju dan mampu bersaing. Pemasaran jasa harus berjalan secara simultan dengan mutu pelayanan dalam memasarkan produknya. Mutu pelayanan diciptakan untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Fakta empiris menunjukkan bank konvensional maupun bank syariah melakukan peningkatan kualitas jasa layanan baik yang terkait dengan jaminan risiko nasabah, maupun kemudahan-kemudahan pelayanan dan fitur-fitur untuk menciptakan kenyamanan nasabah, misalnya dalam kenyamanan transaksi bank memanfaatkan teknologi informasi dalam proses transaksinya.

Kemajuan teknologi komputer yang semakin pesat baik perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan dan komunikasi data memberikan dampak yang luar biasa kepada jasa perbankan secara elektronik. Melalui

teknologi bidang perbankan mengalami kemajuan, transaksi bank menjadi lebih mudah, cepat dan tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Perkembangan teknologi perbankan ditandai dengan pelayanan nasabah yang sebelumnya dilakukan secara manual yaitu berhadapan dengan teller, hingga berkembangnya teknologi yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja, salah satunya adalah dengan menggunakan ATM (*Automatic Teller Machine*) atau sering disebut juga dengan Anjungan Tunai Mandiri.

ATM merupakan terminal elektronik yang disediakan bank yang membolehkan nasabahnya untuk melakukan berbagai transaksi diantaranya adalah untuk melakukan penarikan tunai dari rekening simpanannya di bank, melakukan setoran, cek saldo, atau transaksi pemindahan dana. Pemanfaatan ATM merupakan sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya sehingga mengambil keputusan untuk menggunakan ATM karena dinilai lebih efisien dan efektif.

Penelitian tentang minat berperilaku dalam penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM dilandasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1980. TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada pemakainya.<sup>3</sup> *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang

---

<sup>3</sup>Ribka Armanda dan Surwadi Bambang Hermanto, "Analisi Faktor Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Dalam sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan TAM", dalam jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 4, No. 3, 2015, hlm. 2.

mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1989.<sup>4</sup>

Bentuk original TAM memiliki konstruk-konstruk *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *attitude* (sikap), *behavioral intention* (minat perilaku), dan *actual use* (penggunaan senyatanya). Selanjutnya banyak penelitian yang mengadaptasi TAM Davis dengan tambahan variabel lain yang relevan dengan objek penelitian, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nugroho. menambahkan variabel *trust* (kepercayaan), motivasi, partisipasi karakter individu dan sistem.<sup>5</sup> Menurut Ari Wibowo dan Nugroho bahwa semakin tinggi persepsi risiko maka akan menyebabkan seseorang mempunyai ketakutan lebih tinggi saat bertransaksi secara *online*.<sup>6</sup>

*Perceived ease of use* (Persepsi kemudahan penggunaan) dalam pemanfaatan ATM dapat dilihat dengan mudahnya nasabah dalam melakukan bermacam-macam transaksi, sistem keamanan yang diberikan oleh bank untuk nasabah pengguna ATM sudah sangat baik, hal ini ditandai dengan adanya kamera pengawas di setiap mesin ATM yang dapat meningkatkan *Trust* (kepercayaan) nasabah. Namun dibalik keamanan dan kemudahan dalam bertransaksi melalui ATM juga timbul rasa keraguan atau ketidakpercayaan

---

<sup>4</sup>Marasi Deon Jonbert, Aditya Prihantoko, “Analisis Keberterimaan Penggunaan Terhadap Aplikasi Sistem Manajemen Operasi Irigasi Menggunakan *Teknologi Acceptance Model* (Studi Kasus Daerah Irigasi Boro, Purwejo)”, dalam jurnal Irigasi, Volume 10, No. 1, Mei 2015, hlm. 13.

<sup>5</sup>*Ibid.*,

<sup>6</sup>Ratna Maulida Rachmawati, dkk, “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Beli Melalui Persepsi Risiko Pada Transaksi Jual Beli *Online* Melalui Media Sosial (Studi Pada Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2014)”, dalam jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 21, No. 2, Oktober 2016, hlm. 215.

oleh nasabah untuk bertransaksi melalui ATM, tidak sedikit nasabah perbankan yang menganggap penggunaan ATM sangat berisiko, hal ini terjadi karena semakin maraknya tindak kejahatan yang terjadi, kasus Pembobolan oleh *Hacker* melalui transaksi ATM pun semakin meningkat.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan juga sangat antusias dalam menyambut kemajuan ilmu teknologi perbankan, hal ini dapat dilihat dengan didirikannya sebuah ATM bersama di IAIN Padangsidimpuan. Dengan didirikannya ATM bersama tentu akan semakin memudahkan bagi mahasiswa IAIN yang rata-rata mahasiswa di IAIN merupakan mahasiswa yang berasal dari luar kota Padangsidimpuan.

Namun dibalik kemudahan penggunaan yang terdapat pada teknologi informasi terutama pada layanan ATM, ternyata frekuensi pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan masih rendah, bahkan masih ada mahasiswa yang belum menggunakan layanan ATM, tidak terkecuali dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Padahal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih mengetahui mengenai layanan ATM dari pada mahasiswa Fakultas yang lain, karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah mengikuti mata kuliah perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 10 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam didapatkan hasil pemanfaatan ATM sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pemanfaatan ATM Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan**

No	Nama	Menggunakan/Tidak	Frekuensi Penggunaan/Bulan
1.	Eva Novita Lubis	Tidak Menggunakan	-
2.	Mastira Romaito	Menggunakan	1 kali
3.	Emmi Hairanni	Menggunakan	2 kali
4.	Alhamidi Putrabana	Menggunakan	3 kali
5.	Alvinita Harahap	Tidak Menggunakan	-
6.	Faujan	Menggunakan	1 kali
8.	Egy Armanda	Menggunakan	1 kali
9.	Nasnuni Ariska	Tidak Menggunakan	-
10.	Nurul Eka	Menggunakan	1 kali

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih rendah, rata-rata dari mahasiswa tersebut frekuensi pemanfaatannya hanya satu kali dalam satu bulan, bahkan dari 10 mahasiswa tersebut tiga diantaranya tidak menggunakan layanan ATM. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Eva Novita Lubis mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, alasan tidak menggunakan ATM adalah karena saat ini tidak adanya keperluan yang mengharuskan untuk menggunakan ATM dan penggunaan kartu ATM dirasa memberatkan dengan adanya biaya administrasi tambahan sementara saldo yang diperoleh tidak banyak.<sup>7</sup>

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang belum menggunakan ATM mempunyai persepsi bahwa kemudahan penggunaan pada layanan ATM tidak cukup untuk pengambilan keputusan untuk

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Eva Novita Lubis, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, pada 12 Januari 2017.



pemanfaatan ATM. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempertimbangkan hal lain yaitu risiko yang akan ditanggung setelah pemanfaatan ATM tersebut, risiko yang dimaksud adalah penambahan biaya administrasi, risiko pencurian data pribadi, dan risiko lain.

Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan meneliti pengaruh *Perceived ease of use* (Persepsi kemudahan penggunaan), *Trust* (Kepercayaan), dan *Perceived risk* (Persepsi Risiko) terhadap pemanfaatan ATM. Oleh karena itu peneliti memilih judul penelitian **“Pengaruh *Perceived Ease Of Use, Trust, Dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)*”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah pokok sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang belum menggunakan ATM tidak terkecuali mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan mempunyai persepsi bahwa kemudahan penggunaan pada layanan ATM tidak cukup untuk pengambilan keputusan terhadap pemanfaatan ATM.

3. *Perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan ATM.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dalam mencapai tujuan yang dimaksud, maka peneliti membatasi pada dua variabel yaitu variabel bebas terdiri dari: *Perceived Easy of Use* ( $X_1$ ), *Trust* ( $X_2$ ), *Perceived Risk* ( $X_3$ ) dan variabel terikat yaitu Pemanfaatan ATM ( $Y$ ).

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independence Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 48-49.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
1.	X <sub>1</sub> <i>Perceived Ease Of Use</i> (Persepsi ke mudahan Penggunaan),	<i>Perceived Ease Of Use</i> adalah suatu sikap dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan membebaskan seseorang dari usaha.	1. Mudah dipahami. 2. <i>Simple</i> dan mudah pengoperasiannya.
2.	X <sub>2</sub> <i>Trust</i> (Kepercayaan).	<i>Trust</i> adalah Kepercayaan pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan.	1. Sistim kepercayaan nasabah 2. Sistim keamanan dari pihak bank
3.	X <sub>3</sub> <i>Perceived Risk</i> (Persepsi risiko).	<i>Perceived Risk</i> adalah risiko yang didapat dari suatu ketidak pastian suatu penggunaan suatu produk.	1. Transaksi melalui ATM memiliki risiko yang tinggi. 2. Transaksi menggunakan ATM lebih berisiko dari pada transaksi secara manual.
4.	Y Pemanfaatan ATM	Pemanfaatan adalah suatu sikap yang membuat nasabah untuk memilih keputusan menggunakan ATM.	1. Banyaknya manfaat yang dirasakan mahasiswa pengguna ATM 2. Frekuensi pemanfaatan ATM.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?

2. Apakah terdapat pengaruh antara *trust* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *perceived ease of use, trust, perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Perceived Ease Of Use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Trust* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, Dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM.

2. Bagi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah penelitian dan sumber bacaan bagi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pengguna ATM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dalam bidang yang sama.



## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi selanjutnya, maka peneliti mengklasifikasikannya kedalam lima bab yaitu:

Pada bab pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, yaitu adanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang belum menggunakan layanan jasa ATM meskipun layanan Jasa ATM sudah didukung oleh kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan sistem keamanan dari pihak bank yang dapat meningkatkan kepercayaan (*trust*) nasabah terhadap layanan jasa ATM. mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang belum menggunakan layanan jasa ATM beranggapan bahwa layanan Jasa ATM memiliki risiko (*risk*) yang tinggi. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”.

Penelitian ini dibatasi pada satu variabel bebas yaitu Pemanfaatan ATM (Y), dan tiga variabel terikat yaitu *Perceived Ease of Use* ( $X_1$ ), *Trust* ( $X_2$ ) dan *Perceived Risk* ( $X_3$ ). Berdasarkan fenomena yang terjadi maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka akan tercapai tujuan penelitian yakni mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil dari penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti, mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, maupun pada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik yang sama.

Pada bab kedua membahas tentang landasan teori permasalahan yang diteliti, yakni teori-teori yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat. Dimulai dengan variabel bebas yaitu Pemanfaatan ATM (Y) kemudian dilanjutkan dengan variabel terikat yaitu *Perceived Ease of Use* ( $X_1$ ), *Trust* ( $X_2$ ) dan *Perceived Risk* ( $X_3$ ). Untuk mendukung teori-teori yang ada maka disertakan juga penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

Pada bab ketiga membahas tentang metode penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan. penelitian ini dilaksanakan mulai 02 Februari 2017 sampai dengan 30 Maret 2017. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang berjumlah 2054 dari jumlah tersebut akan diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin sejumlah 96 Mahasiswa. Sampel tersebut didapatkan dari hasil angket. Setelah data tersebut terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 21.

Pada bab keempat membahas tentang hasil penelitian yang berisikan Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. dan Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Trust*,

dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada bab kelima, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada bab pendahuluan dan disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perbankan Syariah**

Bank syariah di Indonesia telah berdiri sejak tahun 1991, dalam kurun waktu satu dekade perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan. Pasca krisis moneter tahun 1997/1998, perbankan syariah mulai menjadi sistim perbankan alternatif di Indonesia. Perbankan syariah dikembangkan berdasarkan hukum Islam yang bertolak dari larangan untuk tidak memungut maupun meminjam uang dengan tambahan bunga (riba). Riba berarti pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara *bathil* atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>1</sup> Bank syariah adalah bank yang menjalankan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu kepada hukum Islam, jadi dalam kegiatannya bank syariah tidak membebankan

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1.

<sup>2</sup>*Ibid.*,

bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah tergantung dari akad antara nasabah dan bank. Kegiatan usaha bank syariah terbagi tiga: pertama, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Kedua, menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli atau kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam bentuk margin keuntungan atau bentuk bagi hasil tergantung dari akad yang digunakan. Ketiga, kegiatan layanan jasa.

## 2. Layanan Jasa

Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Dengan memberikan pelayanan jasa bank, maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank yang berasal dari pendapatan atas produk jasa bank disebut *fee based income*.<sup>3</sup>

Semakin ketatnya persaingan antar bank, membuat bank berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan jasa yang sangat baik kepada nasabah. Pelayanan jasa yang baik akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan usaha bank. Pelayanan jasa bank antara lain:<sup>4</sup>

### a. Transfer

---

<sup>3</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 193.

<sup>4</sup>Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 282-385.

Transfer merupakan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai perintah pemberi amanat (nasabah bank/pihak lain) untuk keuntungan penerima.

b. Kliring

Kliring merupakan penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

c. RTGS

RTGS (*Real Time Gross Settlement*) merupakan jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

d. Inkaso

Inkaso merupakan penagihan warkat bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri.

e. *Safe Deposit Box*

*Safe deposit box* merupakan tempat penyimpanan barang berharga yang disediakan oleh bank. Di bank syariah juga menyediakan fasilitas ini. Berdasarkan sifat dan karakternya *safe deposit box* dilakukan dengan menggunakan akad *ijarah* (sewa).

f. *Letter Of Credit*

*Letter of credit* (L/C) suatu instrumen janji bayar yang diterbitkan oleh *Issuing Bank* (*Opening Bank*) atas permintaan importer, dimana bank berjanji akan melaksanakan pembayaran



kepada eksportir (*beneficiary*) selama memenuhi syarat-syarat yang diminta dalam L/C.

g. *Payment point*

*Payment point* merupakan produk pelayanan dimana bank bertindak sebagai perpanjangan tangan tertentu untuk menerima pembayaran seperti pembayaran telepon, listrik, air, dan lain-lain.

h. *Foreign Exchange*

*Foreign Exchange* merupakan jasa layanan bank dalam tukar menukar mata uang.

i. *Bank Garansi*

*Bank garansi* merupakan pelaksanaan pemberian jaminan dari bank atas permohonan nasabah untuk membayar sejumlah uang kepada pihak lain dengan persyaratan dan jangka waktu tertentu.

j. *ATM*

ATM merupakan layanan perbankan 24 jam yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus ke kantor cabang.

k. *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan perbankan 24 jam yang disediakan oleh bank yang mobilitasnya tinggi. Nasabah bisa melakukan transaksi perbankan melalui sms *handpone*.

l. *Internet Banking*

*Internet banking* merupakan layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan terkoneksi dengan jaringan internet.

m. *Mobile Banking*

*Mobile Banking* merupakan layanan perbankan 24 jam yang disediakan oleh bank yang memungkinkan nasabah bisa melakukan transaksi perbankan melalui *handpone*.

### 3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Mode (TAM)* pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 dan kemudian di pakai serta dikembangkan oleh beberapa peneliti seperti Adam, Szajna, dan Igbaria dan Venkatesh.. beberapa model peneitin telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya tercatat dalam berbagai literatur dan regferensi hasil riset dibidang teknologi dan informasi seperti *Theory Of Reasoned Action (TRA)*.<sup>5</sup>

TAM mempunyai Tujuan menjelaskan dan memprediksikan penerimaan penggunaan terhadap suatu teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku penggunaan dengan empat variabel yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived usefullness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), dan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan (*begavioral*

---

<sup>5</sup>Jogiyanto, *Sistem Teknologi Keprilakuan* (Yogyakarta: Andi Press, 2007), hlm.115.

*intention to use*). Keempat variabel ini memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang sudah teruji secara empiris untuk memprediksi gambaran pada aspek perilaku pengguna teknologi informasi. Selanjutnya banyak penelitian yang mengadopsi TAM davis dengan tambahan variabel lain yang relevan dengan objek penelitian, dengan menambahkan variabel *Trust*, motivasi, partisipasi serta karakter individu dan sistim persepsi risiko.<sup>6</sup>

#### 4. Pemanfaatan ATM

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>7</sup> Pemanfaatan merupakan pemakaian hal-hal yang berguna agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan adalah suatu ukuran yang mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.<sup>8</sup> Artinya dengan menggunakan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja dan kinerja orang yang menggunakannya dalam melakukan setiap pekerjaannya, seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan mendatangkan banyak manfaat.

Thompson mendefinisikan pemanfaatan teknologi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau

---

<sup>6</sup>*Ibid.*,

<sup>7</sup><http://www.kbbi.web.id/manfaat.html>, diakses 02 Feburari 2017 pukul 10.00 WIB.

<sup>8</sup>Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm. 116.

perangkat lunak yang digunakan.<sup>9</sup> Intensitas pemanfaatan merupakan seberapa sering seseorang memanfaatkan teknologi tersebut, frekuensi pemanfaatan merupakan ukuran jumlah putaran ulang pemanfaatan teknologi tersebut dalam satu waktu. Aplikasi merupakan suatu sub kelas dari perangkat lunak yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna, sedangkan perangkat lunak adalah bagian sistem komputer yang tidak berwujud.

Menurut Thompson terdapat enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yaitu:<sup>10</sup>

a. Faktor Sosial

Faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhuskan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Thompson menemukan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan komputer.

b. Faktor *Affect*

Faktor *Affect* sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

c. Faktor Kompleksitas

---

<sup>9</sup>Thompson Ronald , Christopher A and Howell Jane, *Personal Computing* (Toward a Conceptual Model Of Utilization, MIS Quarterly, 1991), hlm., 111-116

<sup>10</sup>*Ibid.*,

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar relatif untuk memahami dan menggunakan teknologi informasi. Thomson mengembangkan pertanyaan untuk mengetahui pengaruh antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu: pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas yang menyita banyak waktu, bekerja dengan teknologi informasi itu sangat rumit sehingga untuk mengerti dan memahami cara pemanfaatannya.

d. Faktor Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauhmana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas.

e. Faktor Konsekuensi Jangka Panjang

Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerja yang lebih berarti.

f. Faktor Kondisi yang memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan merupakan suatu keputusan yang menunjukkan individu

untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya. sama halnya dengan pemanfaatan ATM, individu akan mengambil keputusan untuk menggunakan ATM atau tidak menggunakan ATM. Manfaat yang akan didapat oleh individu yang menggunakan ATM antara lain bertransaksi menggunakan ATM lebih hemat waktu dan tenaga daripada bertransaksi melalui *teller*, selain itu bertransaksi menggunakan ATM dapat meningkatkan efektivitas dalam bertransaksi. Allah SWT berfirman dalam *Q.S Al-Jatsiyah: 13* sebagai berikut:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.<sup>11</sup>

Sebagai makhluk yang oleh Allah SWT ditetapkan sebagai pengelola alam di sekitarnya, manusia dikaruniai kemampuan untuk dapat memanfaatkan alam sekelilingnya dengan cara-cara tertentu yang kita namakan teknologi, yaitu dengan mempergunakan hukum-hukum alam atau tegasnya peraturan yang digariskan oleh sang pencipta untuk diikuti seluruh alam, artinya dengan menerapkan ilmu kauniah yang

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Terjemah Per-Kata* (Bandung: Sygma, 2009), hlm. 499.

telah dapat kita susun dan kuasai akibat dari pada pemeriksaan terhadap sifat dan kelakuan alam itu sendiri dengan menggunakan akal dan fikiran seperti perintah Allah kepada kita.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur pemanfaatan ATM melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan yaitu mengukur seberapa banyak manfaat yang dirasakan mahasiswa pengguna ATM, dan frekuensi pemanfaatan ATM bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

ATM (*Automatic Teller Machine*) atau sering juga disebut Anjungan Tunai Mandiri. Wiji Nurastuti Menerangkan bahwa ATM adalah Terminal elektronik yang disediakan oleh lembaga keuangan atau perusahaan lainnya yang membolehkan nasabah untuk melakukan penarikan tunai dari rekening simpanannya di bank, melakukan setoran, cek saldo, atau pemindahan dana.<sup>13</sup>

Definisi lain menyebutkan bahwa ATM adalah mesin yang dapat melakukan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh teller. Dengan menggunakan ATM nasabah dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Atas pelayanan bank ini, bank akan memungut biaya pemeliharaan tertentu.<sup>14</sup>

ATM merupakan saluran *E-Banking* paling populer yang kita kenal. Setiap kita pasti mempunyai kartu ATM dan menggunakan

---

<sup>12</sup>Achmad Baiquni, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* Seri Tafsir Al-Quran Bil Ilmi 01: Dana Bhakti Wakaf, 2000), hlm.151-152.

<sup>13</sup>Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 127.

<sup>14</sup>Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 128.



fasilitas ATM. Kebutuhan masyarakat akan penggunaan transaksi financial kian hari semakin meningkat. Penggunaan transaksi seperti tarik tunai, transfer, pembayaran listrik, air, dan telepon dan lain sebagainya dirasakan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang penting dan tidak bisa ditinggalkan. Dengan menggunakan ATM yang dimilikinya seseorang bisa dengan mudah melakukan berbagai macam transaksi tanpa harus menunggu antrian untuk bertransaksi manual dengan Teller bank.

Karakteristik kartu ATM adalah:

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan bertransaksi melalui mesin ATM.
- b. Dana untuk bertransaksi berasal dari rekening simpanan dan akan berkurang secara otomatis.
- c. Dikenakan biaya untuk transaksi tertentu seperti transfer antar bank dan biaya administrasi.
- d. Persyaratan kepemilikan harus memiliki rekening simpanan di bank penerbit.

Keuntungan menggunakan kartu ATM adalah:

- a. Dapat melakukan transaksi penarikan tunai dengan jumlah tertentu di setiap mesin ATM.
- b. Tidak perlu untuk mendatangi kantor bank penerbit kartu ATM anda setiap akan melakukan transaksi penarikan tunai maupun transfer dalam jumlah tertentu.

Sistim keamanan pada ATM:

a. Keamanan Pada kartu ATM.

- 1) Sejak diberlakukan pada 1 Januari 2010 kartu ATM di Indonesia sudah menggunakan PIN (*Personal Identification Number*) enam digit. Hal ini untuk mengurangi risiko pencurian data identitas pada kartu.
- 2) Kartu ATM sudah dilengkapi dengan teknologi *Chip*. Penggunaan teknologi *chip* dapat mengurangi risiko terjadinya pemalsuan kartu dan pencurian data identitas pada kartu. Penggunaan *chip* dapat juga meningkatkan efisiensi karena *chip* dilengkapi dengan aplikasi yang bersifat multifungsi dan dapat menyimpan lebih banyak informasi data.

b. Keamanan pada mesin ATM

- 1) Mesin ATM dilengkapi *CCTV*, sebagai kamera pengawas untuk memantau dan meminimalkan tindak kejahatan yang terjadi pada ATM.
- 2) Mesin ATM menggunakan penutup disamping kiri dan kanan tombol untuk memasukkan PIN agar aman dari yang ingin melihat PIN nasabah.

**5. *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)**

**a. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *perception* yang artinya tanggapan, daya memahami, menanggapi

sesuatu kejadian yang dialami, dan didengar, tanggapan tersebut dikaitkan dengan pandangan seseorang tersebut atau masalah yang terjadi.<sup>15</sup>

Etta Mamang Sangdji dan Shopiah mengemukakan bahwa Persepsi adalah suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktifitas merasakan atau menyebabkan keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimulasi dasar seperti cahaya, warna, indra, dan suara. Dengan adanya itu semua persepsi akan timbul.<sup>16</sup>

Pengertian lain persepsi dapat kita lihat menurut pendapat Stanton yang mengemukakan bahwa persepsi adalah “Makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimulasi (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima indra.”<sup>17</sup>

Schifman dan Kanuk menerangkan bahwa persepsi merupakan Cara orang memandang dunia ini. Dari definisi yang umum ini dapat dilihat bahwa persepsi seseorang akan berbeda dari yang lain. Cara memandang dunia sudah pasti dipengaruhi oleh sesuatu dari dalam maupun luar orang itu.<sup>18</sup>

Kemudian Kotler dan Keller menjelaskan bahwa persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna

---

<sup>15</sup>Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 56.

<sup>16</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 64.

<sup>17</sup>*Ibid.*,

<sup>18</sup>Ristiyanti Prasetijo dan Jhon J..O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 67.

menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.<sup>19</sup> Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan terhadap lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

Dari beberapa penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tindakan atau tanggapan dari apa yang rasakan oleh seseorang berdasarkan pengalaman orang tersebut serta memberikan makna informasi yang diterimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan.

#### **b Proses Persepsi**

Persepsi merupakan proses bagaimana Stimulasi itu diseleksi, diorganisasi dan diinterpretasikan. Stimulasi merupakan bentuk fisik, visual atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi individu. Oleh karena itu proses persepsi mencakup seleksi, organisasi, dan interpretasi perseptual yaitu:<sup>20</sup>

##### 1) Seleksi perseptual

Seleksi terjadi ketika seseorang menangkan dan memilih stimulus berdasarkan pada *set psikologis* yang dimiliki. *Set psikologis* adalah berbagai informasi yang ada dalam memori seseorang.

##### 2) Organisasi perseptual

---

<sup>19</sup>Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Diterjemahkan dari "Marketing Management" oleh Benyamin Molan (New Jersey: PT.Indeks, 2007), hlm. 226.

<sup>20</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Op. Cit.*, hlm. 69-71.

Organisasi perseptual berarti seseorang mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami secara lebih baik dan bertindak atas pemahaman itu. Prinsip dasar dari organisasi perseptual adalah berbagai stimulus akan dirasakan sebagai sesuatu yang dikelompokkan secara menyeluruh.

### 3) Interpretasi perseptual

Proses terakhir dari persepsi adalah pemberian interpretasi atas stimuli yang diterima seseorang. Interpretasi ini didasarkan pada masa lalu yang tersimpan dalam memori jangka panjang seseorang. Interpretasi menghasilkan tanggapan seseorang atas apa yang telah dirasakan.

#### **b *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)**

Kemudahan Penggunaan adalah suatu anggapan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tak perlu bersusah payah.<sup>21</sup> Definisi tersebut menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang yakin bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan memudahkan pekerjaan maka dia akan menggunakan teknologi tersebut.

Kemudahan penggunaan didefinisikan juga sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi

---

<sup>21</sup>Davis.F.D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use and User Acceptance of Information*. MIS Quarterly., 1989.

tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu.<sup>22</sup> Dengan demikian, seseorang yang menggunakan teknologi atau sistim tertentu akan bekerja lebih muda daripada orang yang bekerja secara manual. Hal ini sama dengan perbandingan transaksi menggunakan ATM dengan transaksi manual yaitu berhadapan langsung dengan teller bank. Orang yang bertransaksi menggunakan ATM maka dia akan merasa pekerjaannya lebih mudah dan tidak membutuhkan banyak waktu dan usaha yang banyak. Islam juga mengutamakan kemudahan sesuai dengan firman Allah pada *Q.S Al-Anbiyah: 33* sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ  
يَسْبَحُونَ

Artinya : dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan masing-masing keduanya di dalam garis edarnya.<sup>23</sup>

Pada penggalan ayat tersebut, menjelaskan pengetahuan yang mantap tentang sesuatu disertai dengan tersingkirnya apa yang mengeruhkan pengetahuan baik berupa keraguan maupun dalih-dalih yang dikemukakan lawan. Dengan memperhatikan alam raya serta kehebatan dan ketelitian pada keyakinan bahwa pasti ada penciptanya. Agar kita merenungkan betapa tingginya ilmu seseorang manusia

<sup>22</sup>A. Kadir, *Pengenalan Sistem Infromasi* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 41.

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 324.

yang dapat mengembangkan teknologi dengan membuat teknologi perbankan yaitu ATM, sehingga kita merasakan kemudahan dalam bertransaksi tanpa mengganggu ibadah kita kepada Allah dibandingkan dengan cara manual pergi langsung mendatangi *teller* bank.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam konteks penelitian ini, maka peneliti menetapkan indikator-indikator dari variabel kemudahan penggunaan adalah mudah dipahami, *simple* dan mudah pengoperasiannya. Apabila para nasabah beranggapan bahwa ATM mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya, maka mereka akan berpendapat menggunakan ATM akan memudahkan pekerjaan dan tidak membutuhkan banyak usaha, maka ATM akan lebih sering digunakan.

## 6. *Trust* (Kepercayaan)

Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung pada pihak lain yang telah dipercaya. Kepercayaan mengandung dua aspek yang berbeda yaitu kredibilitas yang merujuk kepada keyakinan bahwa pihak lain mempunyai keahlian dalam menjalankan tugasnya dan *benevolence* yang merujuk kepada kesungguhan pihak lain bahwa dia mempunyai kesungguhan untuk melaksanakan yang sudah disepakati.<sup>25</sup> Kepercayaan merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan hubungan

---

<sup>24</sup>M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Vol 6 (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002), hlm. 583-539.

<sup>25</sup>Asmai Ishak dan Zhafiri Luthfi, "Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas : Studi Tentang Peran Switching Costs," dalam *Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 15 No. 1, Januari 2011, hlm. 59.

sejati dengan nasabah. Morgan dan Hunt mengemukakan kepercayaan adalah keyakinan dalam kehandalan dan integritas yang dimiliki seseorang dengan mitranya.<sup>26</sup> Untuk itu bank sebagai penyedia layanan jasa ATM sudah seharusnya selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh nasabah bank.

Terdapat tiga aktivitas yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah yaitu:<sup>27</sup>

- a. *Achieving result* yaitu harapan nasabah tidak lain adalah janji yang harus dipenuhi bila ingin mendapatkan kepercayaan nasabah.
- b. *Acting with integrity* yaitu bertindak dengan integritas berarti adanya konsistensi antara ucapan dan tindakan dalam setiap situasi. Adanya integritas merupakan faktor kunci bagi salah satu pihak untuk percaya akan ketulusan pihak lain.
- c. *Demonstrate concern* yaitu kemampuan perusahaan untuk menunjukkan perhatiannya kepada konsumen dalam bentuk menunjukkan sikap pengertian konsumen jika menghadapi masalah dengan layanan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan merupakan faktor terpenting bagi nasabah untuk melakukan transaksi menggunakan ATM. Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan, maka peneliti menetapkan indikator-indikator dari variabel

---

<sup>26</sup>Morgan Robert M. dan Shelby D.Hunt. (1994). The Commitment Trust Theory of Relationship Marketing. Dalam Jurnal *Journal of Marketing*. Volume 58 No. 3, hlm. 20-38.

<sup>27</sup>Danny Alexander Bastian, "Analisa Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kepercayaan Merek (Brand trust) Terhadap loyalitas Merek (Brand Loyalty) Ades PT. Ades Alfindo Putra Setia," dalam jurnal Manajemen Pemasaran Petra, Volume 2 No.1, 2014, hlm. 2.



kepercayaan adalah sistim kepercayaan nasabah dan sistim keamanan nasabah. Sistim kepercayaan nasabah dapat dilihat dari keyakinan nasabah bahwa bertransaksi melalui ATM dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank, sedangkan sistim keamanan dapat dilihat dari keyakinan nasabah bahwa bank sebagai penyedia layanan ATM dapat menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabah.

### **7. *Perceived Risk* (Persepsi Risiko)**

Risk atau Risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>28</sup> Risiko merupakan sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan. Pavlou mengungkapkan risiko persepsian merupakan “suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.”<sup>29</sup>

Pengertian lain dari risiko persepsi yang dapat kita lihat menurut pendapat Oglethorpe adalah: persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa.<sup>30</sup> Ketika menilai produk atau layanan, para pelanggan biasanya mencoba untuk menilai

---

<sup>28</sup>Ferry N Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 4.

<sup>29</sup>Pavlou, “Cunsomer Intention to Adopt Electronic Commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptance Model” *Journal of Logistics Information Management*, 2002, hlm. 10.

<sup>30</sup>Kinorika Dewi, “Perceived Risk: Teori dan Dimensi Pengukurannya” <http://www.academia.edu/education>, diakses 19 Januari 2017 pukul 13.14 WIB.

penyelenggaraan dari setiap layanan pada atribut yang dianggap penting bagi mereka dan memilih layanan yang dianggap baik untuk kebutuhan mereka.<sup>31</sup> Karena tingginya persepsi dari kredibilitas dan pengalaman para pelanggan mungkin khawatir akan risiko dari melakukan transaksi melalu ATM yang terbukti mengecewakan.

Allah SWT berfirman dalam *Q.S Ali Imran: 139*:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.<sup>32</sup>

Allah SWT melarang hamba-hambaNya janganlah menjadi lemah dan sedih hati karena apa yang mereka derita dalam perang uhud. Sebab kemenangan terakhir adalah bagi orang-orang yang mukmin. Dan jika mereka telah mendapat luka-luka dan banyak yang gugur dalam perang uhud, maka hal yang serupa telah dialami oleh para musuh-musuh mereka dalam perang badar. Dan memang demikianlah sunnah Allah yang menggillirkan masa kehancuran an kejayaan di antara manusia. Allah SWT berfirman adakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga

---

<sup>31</sup>Christoper LoveLock, dkk. *Pemasaran Jasa: manusia, teknologi dan strategi pespektif Indonesia*, Diterjemahkan dari “*Service Marketing*” oleh Dian Wulandari (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 46.

<sup>32</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 67.

sebelum kamu dicoba berjihad di jalan Allah dan bersabar menghadapi masalah.<sup>33</sup>

Ayat di atas menjelaskan, Allah menyeru kepada orang-orang yang beriman agar bertakwa kepada Allah dan selalu memperhatikan apa yang diperbuatnya. Ayat tersebut juga menjelaskan konsep ketidakpastian dari apa yang telah diperbuat oleh manusia, ketidakpastian itu yang disebut dengan risiko. Tidak ada satu orangpun yang menginginkan mengalami kerugian ataupun risiko, dan tidak ada satu orangpun yang akan menjamin bahwa suatu usaha yang dilakukan tidak akan mengalami risiko, maka bertakwalak kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang telah kita kerjakan.

Risiko selalu mengikuti setiap pengambilan keputusan. Risiko yang dipersepsi adalah risiko yang mempengaruhi perilaku nasabah. Risiko yang dipersepsi oleh nasabah mencakup:<sup>34</sup>

- a. *Functional risk* atau *performance risk*, yaitu risiko bila layanan tidak memberikan kinerja seperti yang diharapkan.
- b. *Physical risk*, yaitu risiko pada diri sendiri atau orang lain yang mungkin akan diakibatkan oleh layanan,
- c. *Time risk*, yaitu risiko bila waktu yang dihabiskan untuk mendapatkan hasil akan sia-sia karena kinerja layanan tidak seperti yang diharapkan.

---

<sup>33</sup>Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid II* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1988), hlm. 211-212.

<sup>34</sup>Ristiyanti Prasetyo dan Jhon Ihalauw, *Op. Cit.*, hlm. 81-82.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa para pelanggan merupakan para penghindar risiko. Mereka akan memilih layanan jasa dengan persepsi risiko yang rendah. Oleh karena itu bank perlu bekerja secara aktif untuk mengurangi persepsi pelanggan akan risiko.

Dalam layanan ATM risiko yang dipersepsi oleh nasabah adalah risiko kehilangan data, risiko pencurian, risiko biaya besar dan risiko penipuan. Untuk meminimalkan risiko tersebut penggunaan kartu ATM yang diterbitkan oleh penerbit di Indonesia saat ini telah menggunakan *chip* dan PIN enam digit. Teknologi Chip adalah kartu yang dilengkapi dengan *integrated circuit* dengan menggunakan standar yang telah berlaku secara internasional di berbagai belahan dunia.<sup>35</sup> Penggunaan teknologi *chip* dapat mengurangi risiko terjadinya pemalsuan kartu dan pencurian data identitas pada kartu. Penggunaan *chip* juga dapat meningkatkan efisiensi karena *chip* dilengkapi dengan aplikasi yang bersifat multifungsi dan dapat menyimpan lebih banyak informasi data.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menetapkan indikator-indikator dari variabel *perceived risk* adalah transaksi menggunakan ATM memiliki risiko yang tinggi dan transaksi menggunakan ATM lebih berisiko daripada transaksi secara manual.

---

<sup>35</sup>Wiji Nurastuti, *Op. Cit.*, hlm. 170.

## B. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini Peneliti yang pernah membahas mengenai pemanfaatan ATM yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwimastia Harlan (2014), Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.	Pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko persepsian terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>e-banking</i> pada UMKM di Kota Yogyakarta.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa minat para pengusaha UMKM di kota Yogyakarta untuk menggunakan <i>e-banking</i> sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko persepsian.
2.	Putri Andriani (2015), Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah pengguna ATM (studi kasus pada Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta).	Penelitian ini mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah dalam menggunakan ATM adalah wujud fisik ( <i>tangibles</i> ), kehandalan ( <i>reability</i> ), daya tanggap ( <i>responsiveness</i> ), dan jaminan ( <i>assurance</i> ).
3.	Hafid Nur Yudha (2015), Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.	Analisis pengaruh persepsi nasabah perbankan terhadap <i>internet banking adoption</i> (studi pada nasabah perbankan yang menggunakan <i>internet banking</i> di kota Surakarta)	Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan <i>internet banking</i> bagi nasabah yaitu: persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi kepercayaan, dan persepsi risiko.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dwimastia Harlan (2014) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu: sama-sama meneliti pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko persepsian. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu: Dwimastia Harlan meneliti minat bertransaksi menggunakan *e-banking* pada UMKM di Kota Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pemanfaatan ATM bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Putri Andriani (2014) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek yang diteliti yaitu ATM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah: Putri Andriani meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah pengguna ATM pada bank BNI syariah cabang Yogyakarta, dimana hasil penelitian mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan ATM yaitu wujud fisik, kehandalan, daya tanggap dan jaminan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hafid Nur Yudha (2015) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti persepsi nasabah perbankan terhadap layanan jasa yang disediakan perbankan. Sedangkan perbedaannya yaitu: Hafid Nur Yudha meneliti persepsi nasabah perbankan terhadap penggunaan internet banking di kota

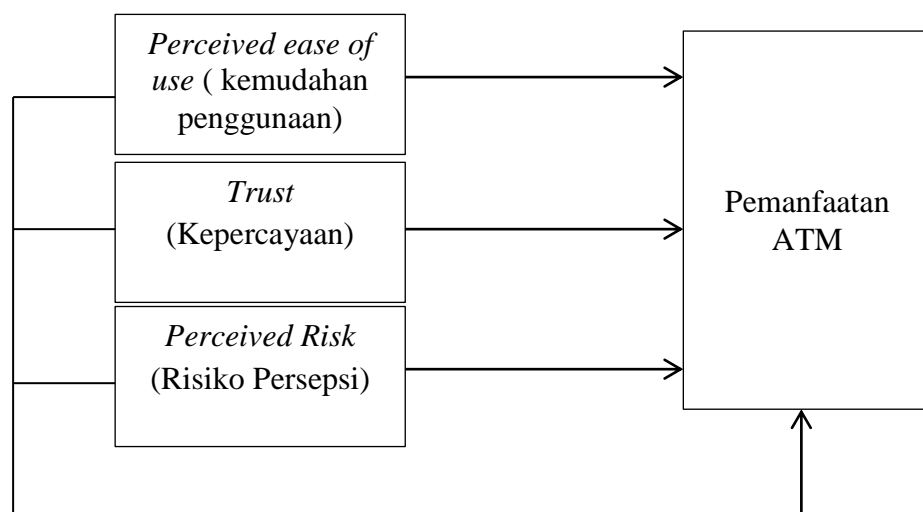
Surakarta. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti pemanfaatan ATM bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan.

### C. Kerangka Pikir

Kemudahan penggunaan yang dimiliki teknologi informasi terutama pada ATM mempunyai daya tarik untuk nasabah menggunakan layanan tersebut. Pengoperasian yang mudah dan layanan yang mudah dipahami tidak cukup untuk membuat nasabah mengambil keputusan untuk menggunakan layanan ATM.

Kepercayaan dan risiko juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pengambilan keputusan nasabah untuk pemanfaatan ATM. Jadi dari kerangka teori di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>36</sup> Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan).

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara *trust* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh antara *trust* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

---

<sup>36</sup>Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 79.



- H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh antara *Perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).
- H<sub>04</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).
- H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh antara *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan Maret 2017. Peneliti memilih melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan lebih memahami mengenai Perbankan dari pada mahasiswa Fakultas lain. Di samping itu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sudah mengikuti mata kuliah perbankan syariah.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*Ibid.*, hlm. 38.

## C. Populasi dan sampel.

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan mulai dari Tahun Akademik 2012/2013 sampai dengan Tahun Akademik 2016/2017. Peneiti tidak menetapkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2010/2011 dan Tahun Akademik 2011/2012 dikarenakan Mahasiswa Tahun Akademik 2010/2011 dan 2011/2012 sebagian besar sudah wisuda. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 2199. Jumlah ini diperoleh dari data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, dijelaskan dalam tabel data sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**IAIN Padangsidempuan**

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	
	Perbankan Syariah	Ekonomi Syariah
2012/2013	57	86
2013/2014	177	234
2014/2015	219	248
2015/2016	319	262
2016/2017	299	298
Jumlah	1071	1128
Total 2199		

Sumber: data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

---

<sup>2</sup>Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 119.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti<sup>3</sup>. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\ &= \frac{2199}{1 + (2199 \times 0,1^2)} \\ &= 95,65, \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ orang.} \end{aligned}$$

Di mana:

$n$  = Jumlah elemen/ anggota sampel

$N$  = Jumlah elemen/ anggota populasi

$e$  = Error level (tingkat kesalahan)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified sampling*. *Stratified sampling* digunakan oleh peneliti apabila di dalam populasi terdapat kelompok-

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,

<sup>4</sup>Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 122.

kelompok subjek dan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak adanya strata atau tingkatan.<sup>5</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus  $ni = \frac{Ni}{N} \times n$

Di mana:

$n_i$  = Jumlah sampel per tingkat.

$N_i$  = Jumlah Populasi per tingkat.

$N$  = Jumlah keseluruhan populasi.

$n$  = Jumlah Anggota sampel seluruhnya.

a. Sampel Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah:

- 1) T.A 2012/2013 =  $57 : 2199 \times 96 = 2$  Mahasiswa.
- 2) T.A 2013/2014 =  $177 : 2199 \times 96 = 8$  Mahasiswa.
- 3) T.A 2014/2015 =  $219 : 2199 \times 96 = 10$  Mahasiswa.
- 4) T.A 2015/2016 =  $319 : 2199 \times 96 = 14$  Mahasiswa.
- 5) T.A 2016/2017 =  $299 : 2199 \times 96 = 13$  Mahasiswa

b. Sampel Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah:

- 1) T.A 2012/2013 =  $86 : 2199 \times 96 = 4$  Mahasiswa.
- 2) T.A 2013/2014 =  $234 : 2199 \times 96 = 10$  Mahasiswa.
- 3) T.A 2014/2015 =  $248 : 2199 \times 96 = 11$  Mahasiswa.
- 4) T.A 2015/2016 =  $262 : 2199 \times 96 = 11$  Mahasiswa.
- 5) T.A 2016/2017 =  $298 : 2199 \times 96 = 13$  Mahasiswa.

Sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 Mahasiswa.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 96.

#### D. Instrumen Pengumpulan data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>6</sup> Dalam hal ini data diperoleh dari data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner. Metode kuisisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistimatis oleh peneliti kemudian diisi oleh responden.<sup>7</sup> Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala pengukuran ordinal, dengan teknik pengskalaan menggunakan skala likert, dimana dalam kuisisioner mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Pernyataan terbagi dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan negatif ditandai dengan tanda \* setelah penomoran. Adapun jawaban kuisisioner dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Skor Pernyataan**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>*Pernyataan Negatif</b>
1 = Sangat Tidak Setuju	1 = Sangat Setuju
2 = Tidak Setuju	2 = Setuju
3 = Ragu-Ragu	3 = Ragu-Ragu
4 = Setuju	4 = Tidak Setuju
5 = Sangat Setuju	5 = Sangat Tidak Setuju

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 122.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 123.

Adapun kisi-kisi kuisiner dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuisiner**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>
X <sub>1</sub> <i>Perceived Ease of Use</i> (persepsi kemudahan penggunaan).	1. Mudah di pahami. 2. Simple dan mudah pengoperasiannya.	1, 2*, 3, 4 5, 6, 7, 8*
X <sub>2</sub> <i>Trust</i> (Kepercayaan)	1. Sistim kepercayaan nasabah. 2. Sistim Keamanan dari pihak bank.	1, 2, 3, 4* 5, 6, 7, 8*
X <sub>3</sub> <i>Perceived Risk</i> (Persepsi Risiko)	1. Transaksi melalui ATM memiliki risiko yang tinggi. 2. Transaksi menggunakan ATM lebih berisiko daripada transaksi secara manual,	1*, 2*, 3*, 4* 5*, 6*, 7*, 8*
Y Pemanfaatan ATM	1. Banyaknya manfaat yang dirasakan mahasiswa pengguna ATM. 2. Frekuensi Pemanfaatan ATM	1*, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti sebelumnya harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Bila instrumen alat ukur tersebut tidak valid maupun reliabel, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian yang baik. Uji coba yang akan dilaksanakan meliputi sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuisiner

tersebut valid maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap butir pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut.<sup>8</sup>

Untuk menentukan butir soal valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan melihat nilai *sig* atau nilai *pearson corelation* yang diperoleh. Berdasarkan nilai signifikan, jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka soal valid, sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,1$  maka soal tidak valid. Berdasarkan nilai *pearson corelation*, jika nilai *pearson coreation*  $> r_{tabel}$  maka soal valid, sebaliknya jika *pearson corelation*  $<$  dari  $r_{tabel}$  maka soal tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>9</sup> Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Instrumen kuisisioner dinyatakan andal bila memiliki nilai *alpha cronbach*  $> 0,6$ .

## F. Analisi Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisi data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *SPSS versi 21.0* sebagai alat hitung . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 132.

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 96-97.



## 1. Analisis Deskriptif

Statistik deksriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu *perceived ease of use* ( $X_1$ ), *trust* ( $X_2$ ), *perceived risk* ( $X_3$ ) terhadap pemanfaatan ATM ( $Y$ ). Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.<sup>10</sup> Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

## 2. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji model regresi distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. uji normalitas biasanya dapat dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik *non* parametrik. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov test*. Distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 206-207.

normalitas jika nilai  $p >$  dari 0,1 sebaliknya jika nilai  $p <$  0,1 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi. Hasil uji tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria menguji terjadinya multikolineritas yaitu:

- 1) Melihat nilai *Tolerance*, jika nilai *tolerance*  $>$  dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai *tolerance*  $<$  dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Melihat dari nilai VIF (*variance Inflation Factor*), jika nilai VIF  $<$  dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, sebaliknya jika nilai VIF  $>$  dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas.

## b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residualn satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Metode uji homokedastisitas dilakukan dengan korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Jika nilai *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

## 4. Analisis Regresi Berganda

Analisi regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dengan variabel penjelas.<sup>11</sup> Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>12</sup> Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara pemanfaatan ATM (variabel

---

<sup>11</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 275.

dependen) dengan *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* (variabel independen). Dengan persamaan:

$$P_{ATM} = a + b_1Pe + b_2Tr + b_3Pr + e$$

Keterangan:

$P_{ATM}$  = Pemanfaatan ATM

A = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel independen

Pe = *Perceived ease of use* (Persepsi kemudahan penggunaan)

Tr = *Trust* (kepercayaan)

Pr = *Perceived Risk* (Persepsi risiko)

e = *error*

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Menurut santoso bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted  $R^2$  sebagai koefisien determinasi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT Buku Kita, 2008), hlm. 81.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>14</sup> Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* secara parsial terhadap pemanfaatan ATM pada nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan). Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* secara parsial terhadap pemanfaatan ATM bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan .
- 2) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara variabel *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* secara parsial terhadap pemanfaatan ATM bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan .
- 3) Jika nilai Sig.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 83

**b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>15</sup> Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* secara simultan terhadap pemanfaatan ATM pada nasabah perbankan (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan). Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* secara simultan terhadap pemanfaatan ATM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh antara *perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived risk* secara simultan terhadap pemanfaatan ATM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 81.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

##### **1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama Sumatera Utara (PERTINU) Padangsidempuan tahun 1962. Dalam perjalanan sejarahnya, Perguruan Tinggi ini mengalami perkembangan dan perubahan status. Didorong oleh keinginan untuk membuka Fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dan Syekh Ali Hasan al-Dary ditetapkan sebagai Rektor.<sup>1</sup>

Pada tahun 1968, salah satu Fakultas UNUSU diserahkan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. dibawah pimpinan Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad al-Dary sampai tahun 1973. Sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan beralih menjadi cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Selama kurang lebih 24 tahun berjalan, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1977 tanggal 21 Maret 1977 dan Keputusan Menteri Agama RI No, 300 tahun 1977 dan No. 333 tahun 1977, tentang Pendirian Sekolah

---

<sup>1</sup>Sejarah IAIN Padangsidempuan, [www.iain-padangsidempuan.ac.id](http://www.iain-padangsidempuan.ac.id), diakses 12 Maret 2017 pukul 17.44 WIB.

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia. Yang terdiri atas 3 Jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syariah, dan Jurusan Dakwah.<sup>2</sup>

Akhirnya di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh Ketua STAIN Padangsidimpuan terakhir, Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL (sekarang menjadi Rektor IAIN Padangsidimpuan) bersama seluruh civitas akademiknya, STAIN Padangsidimpuan beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 52 Tahun 2013 tentang Perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.<sup>3</sup>

IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas yaitu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FDIK terdapat empat jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Manajemen Dakwah. FASIH

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

<sup>3</sup>*Ibid.*,



terdapat enam jurusan yaitu Ahwal Syakhsiyah, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Ilmu Quran dan Tafsir, Perbandingan Mazhab, dan Hukum Pidana Islam. FTIK terdapat enam jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Dan FEBI terdapat jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.

## **2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. karena itu tidak salah apabila dikatakan bahwa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam merupakan Fakultas yang paling populer di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mempunyai dua Jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.

Adapun Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis Islam, menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.

### 3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu:

#### a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Center Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *enterpreneuership*, dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

#### b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang Integratif di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi islam
- 4) Menanamkan jiwa *enterpreneuership* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

## B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21 sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dimana  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan  $(df)=n-2$ , dimana  $n$ =jumlah sampel, jadi  $df=96-2=94$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1689. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas *Perceived Ease Of Use***

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,837	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=94$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$ .	Valid
P2	0,334		Valid
P3	0,821		Valid
P4	0,730		Valid
P5	0,815		Valid
P6	0,759		Valid
P7	0,830		Valid
P8	0,514		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel *Perceived Ease Of Use* adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1689. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas *Trust***

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,697	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=94$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$ .	Valid
P2	0,694		Valid
P3	0,676		Valid
P4	0,631		Valid
P5	0,749		Valid
P6	0,483		Valid
P7	0,739		Valid
P8	0,320		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel *Trust* adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1689. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas *Perceived Risk***

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,604	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=94$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$ .	Valid
P2	0,483		Valid
P3	0,629		Valid
P4	0,675		Valid
P5	0,678		Valid
P6	0,628		Valid
P7	0,563		Valid
P8	0,565		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel *Risk* adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1689. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Pemanfaatan**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,346	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=94$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$ .	Valid
P2	0,733		Valid
P3	0,743		Valid
P4	0,749		Valid
P5	0,580		Valid
P6	0,762		Valid
P7	0,670		Valid
P8	0,606		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel Pemanfaatan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1689. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,600$ . Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0,846	8
<i>Trust</i>	0,740	8
<i>Perceived Risk</i>	0,779	8
Pemanfaatan	0,806	8

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2016).

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Perceived Ease Of Use* adalah  $0,846 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Perceived Ease Of Use* ( $X_1$ ) adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Trust* adalah  $0,740 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Trust* ( $X_2$ ) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Perceived Risk* adalah  $0,779 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Perceived Risk* ( $X_3$ ) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pemanfaatan adalah  $0,806 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pemanfaatan (Y) adalah reliabel.

## 3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik

deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, minimum, maksimum dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perceived Ease Of Use	96	14	49	31,19	5,062
Trust	96	17	40	31,14	3,943
Perceived Risk	96	16	40	28,51	4,858
Pemanfaatan	96	15	39	30,92	4,840
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Perceived Ease Of Use* dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai nilai *mean* sebesar 31,19 dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 49 serta standar deviasinya sebesar 5,062. Variabel *Trust* dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai nilai *mean* sebesar 31,14 dengan nilai minimum 17 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya sebesar 3,943. Variabel *Perceived Risk* dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai nilai *mean* sebesar 28,51 dengan nilai minimum 16 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya sebesar 4,858. Variabel *Pemanfaatan* dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai nilai *mean* sebesar 30,92 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 39 serta standar deviasinya sebesar 4,840.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal

atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov test*. Distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai  $p > 0,1$  sebaliknya jika nilai  $p < 0,1$  maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perceived Ease Of Use	Trust	Perceived Risk	Pemanfaatan
N		96	96	96	96
Normal	Mean	31,19	31,14	28,51	30,92
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	5,062	3,943	4,858	4,840
Most Extreme Differences	Absolute	,241	,158	,107	,102
	Positive	,152	,111	,053	,089
	Negative	-,241	-,158	-,107	-,102
	Kolmogorov-Smirnov Z	2,357	1,543	1,049	,999
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,017	,221	,271

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Dari tabel di Atas Menunjukkan bahwa pada variabel *Perceived Ease Of Use* nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar  $2,357 > 0,1$  maka variabel *Perceived Ease Of Use* ( $X_1$ ) memenuhi asumsi normalitas. variabel *Trust* nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar  $1,543 > 0,1$  maka variabel *Trust* ( $X_2$ ) memenuhi asumsi normalitas. variabel *Perceived Risk* nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar  $1,049 > 0,1$  maka variabel *Perceived Risk* ( $X_3$ ) memenuhi asumsi normalitas. variabel Pemanfaatan nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar  $2,357 > 0,1$  maka variabel Pemanfaatan ( $Y$ ) memenuhi asumsi normalitas.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1) dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perceived Ease Of Use	,602	1,661
	Trust	,618	1,617
	PerceivedRisk	,958	1,044

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel *Perceived Ease Of Use* adalah  $0,602 > 0,1$ , variabel *trust* adalah  $0,618 > 0,1$ , variabel *Perceived Risk* adalah  $0,958 > 0,1$ , Jadi, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel *Perceived Ease Of Use* adalah  $1,661 < 10$ , variabel *Trust* adalah  $1,617 < 10$ , variabel *Perceived Risk* adalah  $1,044 < 10$ . Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.



### b. Uji Heterokedastisitas

Metode uji heterokedastisitas dilakukan dengan korelasi *spearman's rho*. Jika nilai *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

			Perceiv ed Ease Of Use	Trust	Percei ved Risk	Unstanda rdized Residual
Spearman's rho	Perceived Ease Of Use	Correlation Coefficient	1,000	,627**	,292**	,090
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,004	,384
		N	96	96	96	96
	Trust	Correlation Coefficient	,627**	1,000	,065	-,111
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,530	,281
		N	96	96	96	96
	PerceivedRisk	Correlation Coefficient	,292**	,065	1,000	-,008
		Sig. (2-tailed)	,004	,530	.	,936
		N	96	96	96	96
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,090	-,111	-,008	1,000
		Sig. (2-tailed)	,384	,281	,936	.
		N	96	96	96	96

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui bahwa nilai variabel *Perceived Ease Of Use* memiliki nilai Signifikansi *unstandardized residual* adalah 0,384. variabel *trust* memiliki nilai Signifikansi *unstandardized residual* adalah 0,281. variabel *Perceived Risk* memiliki nilai Signifikansi *unstandardized residual* adalah 0,936. Lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas

## 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease Of Use* ( $X_1$ ), *Trust* ( $X_2$ ), *Perceived Risk* ( $X_3$ ), terhadap Pemanfaatan ATM ( $Y$ ). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	9,916	2,383
1 Perceived Ease Of Use	,229	,092
Trust	,279	,105
Perceived Risk	,033	,062

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$P_{ATM} = \alpha + b_1Pe + b_2Tr + b_3Pr + e$$

$$P_{ATM} = 9,916 + 0,229Pe + 0,279Tr + 0,033Pr + e$$

Keterangan:

$P_{ATM}$  = Pemanfaatan ATM

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel independen

Pe = *Perceived ease of use* (Persepsi kemudahan penggunaan)

Tr = *Trust* (kepercayaan)

Pr = *Perceived Risk* (Persepsi risiko)

e = *error*

- a. Konstanta sebesar 9,916, artinya apabila variabel *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, *Perceived Risk* dianggap konstan atau 0 maka Pemanfaatan ATM nilainya sebesar 9,916 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel *Perceived Ease Of Use* sebesar 0,229, artinya apabila tingkat *Perceived Ease Of Use* meningkat 1 satuan maka Pemanfaatan ATM meningkat sebesar 22,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Perceived Ease Of Use* dengan Pemanfaatan ATM, semakin naik *Perceived Ease Of Use* maka semakin meningkat Pemanfaatan ATM.
- c. Koefisien regresi variabel *Trust* sebesar 0,279, artinya apabila tingkat kepercayaan nasabah meningkat 1 satuan maka Pemanfaatan ATM meningkat sebesar 27,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kepercayaan dengan Pemanfaatan ATM, semakin naik Kepercayaan maka semakin meningkat Pemanfaatan
- d. Koefisien regresi variabel *Perceived Risk* sebesar 0,033, artinya apabila tingkat *Perceived Risk* nasabah meningkat 1 satuan maka Pemanfaatan ATM meningkat sebesar 3,3%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Perceived Risk* dengan Pemanfaatan ATM

#### **7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel

bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534 <sup>a</sup>	,285	,262	2,10537

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,262. Menunjukkan bahwa 26,2% variabel *Perceived Ease Of Use, Trust, Perceived Risk*, menjelaskan Pemanfaatan ATM sedangkan 73,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 8. Uji hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	t	Sig.
(Constant)	4,161	,000
1 Perceived Ease Of Use	2,499	,014
Trust	2,655	,009
Perceive dRisk	,525	,601

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Untuk  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada  $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $(df) = n - k - 1$ , dimana  $n =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel independen, jadi  $df = 96 - 3 - 1 = 92$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,05), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *Perceived Ease Of Use* memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,499 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661 sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,499 > 1,661$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, berdasarkan nilai Sig. Variabel *Perceived Ease Of use* memiliki nilai Sig. sebesar 0,014 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,014 < 0,1$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Perceived Ease Of Use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.

Pada variabel *Trust* memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,655 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661 sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,655 > 1,661$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, berdasarkan nilai Sig. pada variabel *Trust* memiliki nilai Sig. sebesar 0,009 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,009 < 0,1$ ) maka  $H_a$

diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Trust* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.

Pada variabel *Perceived Risk* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,525 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,525 < 1,661$ ) maka  $H_a$  ditolak. Selanjutnya, berdasarkan nilai Sig. Variabel *Perceived Risk* memiliki nilai Sig. sebesar 0,601 sehingga nilai Sig.  $> 0,1$  ( $0,601 > 0,1$ ) maka  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Perceived Risk* tidak mempunyai pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	162,464	3	54,155	12,217	,000 <sup>b</sup>
Residual	407,798	92	4,433		
Total	570,262	95			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

$F_{tabel}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan *regression* (df 1) adalah 3 dan *residual* (df 2) adalah 92 (berasal dari *total-regression*), maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,14.

Dari hasil *uji* signifikansi simultan (*uji F*) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,217 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,14 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,217 > 2,14$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, untuk nilai *Sig.* sebesar 0,000 sehingga nilai *Sig.*  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 diketahui bahwa:

#### 1. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Secara parsial variabel *Perceived Ease Of Use* mempunyai pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,499 > 1,661$ ) dan nilai *Sig.*  $> \alpha$  ( $0,014 < 0,1$ ). Menyatakan bahwa setiap kenaikan *Perceived Ease Of Use* 1 satuan maka akan meningkatkan Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sebesar 2,499 satuan. Total nilai kuisisioner pada variabel ini sebesar 2978.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwimastia Harlan yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *E-banking*. *Perceived Ease Of Use* merupakan suatu sikap dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Dalam model TAM, *Perceived Ease Of Use* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi diterimanya teknologi dan hal ini sudah termasuk dalam penelitian ini untuk menentukan pengaruh pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

## **2. Pengaruh *Trust* terhadap Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.**

Secara parsial variabel *Trust* mempunyai pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,655 > 1,661$ ) dan nilai  $Sig. < \alpha$  ( $0,009 < 0,1$ ). Menyatakan bahwa setiap kenaikan *Trust* 1 satuan maka akan meningkatkan Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sebesar 2,655 satuan. Total nilai kuisisioner pada variabel ini sebesar 2989. Nilai ini merupakan nilai paling tinggi diantara variabel lainnya, hal ini berarti variabel *Trust* memberikan kontribusi yang paling besar.



Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwimastia Harlan yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *E-banking*. Kepercayaan merupakan kepercayaan pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Dalam model TAM Davis yang telah direvisi oleh beberapa peneliti, *trust* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberterimaan teknologi dan hal ini sudah termasuk dalam penelitian ini untuk menentukan pengaruh pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

### **3. Pengaruh *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.**

Secara parsial variabel *Perceived Risk* tidak mempunyai pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,525 < 1,661$ ) dan nilai  $Sig. > \alpha$  ( $0,601 > 0,1$ ). Menyatakan bahwa setiap kenaikan *Perceived Risk* 1 satuan maka tidak akan meningkatkan Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Total nilai kuisioner pada variabel ini sebesar 2727. Nilai ini merupakan nilai paling rendah diantara variabel lainnya.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwimastia Harlan yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat bertransaksi menggunakan *E-banking*. *Perceived Risk* adalah risiko yang didapat dari suatu ketidakpastian suatu penggunaan. Menurut Ari Wibowo dan Nugroho bahwa semakin tinggi persepsi risiko maka akan menyebabkan seseorang mempunyai ketakutan lebih tinggi saat bertransaksi secara *online*.

Sama halnya dengan penelitian ini, apabila seseorang mempunyai ketakutan yang lebih tinggi saat bertransaksi secara *online*, maka dia tidak akan memanfaatkan layanan ATM yang telah disediakan pihak bank. Dan hal ini sudah termasuk dalam penelitian ini untuk menentukan pengaruh Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **4. Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.**

Secara simultan variabel *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* mempunyai pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,217 > 2,14$ ) dan nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwimastia Harlan yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan,

kepercayaan, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *E-banking*.

Kemudahan penggunaan merupakan suatu anggapan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tak perlu bersusah payah. Kemudahan penggunaan diukur dengan indikator mudah dipahami, dan *simple* dan mudah pengoperasiannya. Apabila para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan beranggapan bahwa ATM mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya, maka mereka akan berpendapat menggunakan ATM akan memudahkan pekerjaan dan tidak membutuhkan banyak usaha, maka ATM akan lebih sering dimanfaatkan.

*Trust* merupakan kepercayaan pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Sistem kepercayaan nasabah dapat dilihat dari keyakinan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan bahwa bertransaksi melalui ATM dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank. Sedangkan sistem keamanan dapat dilihat dari keyakinan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan bahwa bank sebagai penyedia layanan ATM dapat menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabah. Apabila kepercayaan nasabah tinggi maka tingkat pemanfaatan ATM juga akan meningkat.

*Perceived Risk* merupakan anggapan bahwa adanya ketidakpastian yang akan didapatkan dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari suatu penggunaan. Semakin tinggi risiko yang dipersepsikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka tingkat pemanfaatan ATM akan semakin rendah.

Dalam model TAM davis *original* dan TAM yang sudah direvisi *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberterimaan teknologi, dan hal ini sudah termasuk dalam penelitian ini.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Selain itu dari ketiga variabel terikat yang diteliti yaitu *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk*, ternyata variabel *Pereived Risk* tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan ATM.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Perceived Ease Of Use* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,499 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,499 > 1,661$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, berdasarkan nilai Sig. Variabel *Perceived Ease Of use* memiliki nilai Sig. sebesar 0,014 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,014 < 0,1$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Perceived Ease Of Use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.
2. Secara parsial variabel *Trust* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,655 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,655 > 1,661$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, berdasarkan nilai Sig. pada variabel *Trust* memiliki nilai Sig. sebesar 0,009 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,009 < 0,1$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Trust* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.
3. Secara parsial variabel *Perceived Risk* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,525 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,525 < 1,661$ ) maka  $H_a$  ditolak. Selanjutnya, berdasarkan nilai Sig. Variabel *Perceived Risk* memiliki nilai Sig. sebesar 0,601 sehingga nilai Sig.  $> 0,1$  ( $0,601 > 0,1$ ) maka  $H_a$  ditolak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Perceived Risk* tidak mempunyai pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM.

4. Secara simultan variabel *Perceived Ease Of Use, Trust, Perceived Risk* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM. dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,217 > 2,14$ ) dan nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ).

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah: Penelitian ini menunjukkan bahwa 26,2% variabel *Perceived Ease Of Use, Trust, Perceived Risk*, mempengaruhi Pemanfaatan ATM sedangkan 73,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pemanfaatan ATM.

Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- A. Kadir, *Pengenalan Sistem Infromasi*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Achmad Baiquni, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Seri Tafsir Al-Quran Bil Ilmi 01:Dana Bhakti Wakaf*, 2000.
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah memahami bank syariah dengan mudah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Christoper LoveLock, dkk. *Pemasaran Jasa: manusia, teknologi dan strategi pespektif Indonesia*, Diterjemahkan dari "Service Marketing" oleh Dian Wulandari, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Davis.F.D, *Perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use and User Acceptance of Information*. MIS Quarterly., 1989.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: PT Buku Kita, 2008.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Ferry N Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group,2011.
- Jogiyanto, *Sistem Teknologi Keprilakuan*, Yogyakarta: Andi Press, 2007
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Vol 6, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2007.

- Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Diterjemahkan dari “Marketing Management” oleh Benyamin Molan, New Jersey: PT. Indeks, 2007.
- Ristiyantri Prasetijo dan Jhon J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid II*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1988.
- Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Thompson Ronald , Christopher A and Howell Jane, *Personal Computing, Toward a Conceptual Model Of Utilization*, MIS Quarterly, 1991
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

### **Sumber Jurnal**

- Asmai Ishak dan Zhafiri Luthfi, “Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas : Studi Tentang Peran Switching Costs,” dalam *Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 15 No. 1, Januari 2011.
- Danny Alexander Bastian, “Analisa Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kepercayaan Merek (Brand trust) Terhadap loyalitas Merek (Brand Loyalty) Ades PT. Ades Alfindo Putra Setia,” dalam *jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Volume 2 No.1, 2014.
- Marasi Deon Joubert, Aditya Prihantoko, “ Analisis Keberterimaan Penggunaan Terhadap Aplikasi Sistem Manajemen Operasi irigasi Menggunakan *Technology Acceptance Model* (Studi Kasus Daerah Irigasi Boro, Purwejo),” dalam *Jurnal Irigasi*, Volume 10, No. 1. Mei 2015.



Morgan Robert M. dan Shelby D.Hunt. (1994). The Commitment Trust Theory of Relationship Marketing. Dalam Jurnal *Journal of Marketing*. Volume 58 No. 3.

Pavlou, “Cunsomer Intention to Adopt Electronic Commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptance Model” *Journal of Logistics Information Management*, 2002.

Ratna Maulida Rachmawati, dkk, “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Beli Melalui Persepsi Risiko Pada Transaksi Jual Beli *Online* Melalui Media Sosial (Studi Pada Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2014)”, dalam jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 21, No. 2, Oktober 2016.

Ribka Armanda dan Suwardi Bambang Hermanto, “Analisis Faktor Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan TAM,” dalam jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 4, No. 3, 2015.

#### **Sumber Lain**

Departemen Agama RI, *Al-qur'an Terjemah Per-Kata*, Bandung: Sygma, 2009.

Kinorika Dewi, “Perceived Risk: Teori dan Dimensi Pengukurannya”  
<http://www.academia.edu/kidul>

Sejarah IAIN Padangsidempuan, [www.iain-padangsidempuan.ac.id](http://www.iain-padangsidempuan.ac.id).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Wawancara dengan Eva Novita Lubis, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, pada 12 Januari 2017.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Rizki Pin Hasanah Harahap  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 18 Oktober 1995  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Rajainal Siregar, Kelurahan Batunadua Jae, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Provinsi Sumatera Utara.  
Telepon/No. HP : 081269300402  
E-mail : rizkipinhasanah@gmail.com

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 200306 Padangsidempuan  
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 6 Padangsidempuan  
Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan  
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

### PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,70  
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)

### DATA ORANG TUA

A. Nama Ayah : Drs. Bonar Harahap  
Tempat/Tanggal lahir : Tapanuli Selatan, 13 Oktober 1967  
Alamat : Jl. Rajainal Siregar, Kelurahan Batunadua Jae, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Provinsi Sumatera Utara.  
Pendidikan : S-1  
Pekerjaan : PNS

B. Nama Ibu : Mima Sari Hasibuan  
Tempat/Tanggal lahir : Padangsidempuan, 30 Juli 1974  
Alamat : Jl. Rajainal Siregar, Kelurahan Batunadua Jae, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Provinsi Sumatera Utara.  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

## **Lampiran 1**

### **LEMBAR KUESIONER**

Kepada Yth.

Mahasiswa/i

Jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Saya mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner mengenai “Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”. Peneliti sangat mengharapkan kejujuran responden dalam memberikan jawaban sehingga penelitian ini lebih akurat. Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Rizki Pin Hasanah Harahap

NIM. 132200125

#### Lampiran 4

**Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment**

N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	49	0,281	0,364
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	50	0,297	0,361
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	55	0,266	0,345
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	60	0,254	0,380
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	65	0,244	0,317
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	70	0,235	0,306
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	75	0,227	0,296
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	80	0,220	0,286
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	85	0,213	0,278
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	200	0,138	0,181
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	43	0,301	0,398	400	0,098	0,128
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086

N= Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.











## Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Perceived Ease Of Use* (X1)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	27,01	16,916	,777	,805
P2	27,06	20,480	,161	,876
P3	27,03	16,725	,747	,807
P4	27,11	17,576	,624	,823
P5	27,05	17,081	,748	,809
P6	27,10	17,252	,670	,817
P7	27,21	16,061	,752	,804
P8	27,56	18,522	,327	,865

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Trust* (X2)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	27,24	11,637	,560	,688
P2	27,10	12,389	,591	,691
P3	27,31	12,322	,562	,693
P4	27,46	11,640	,442	,713
P5	27,24	12,100	,661	,680
P6	27,02	13,389	,331	,731
P7	27,16	11,333	,615	,676
P8	27,42	13,972	,035	,816

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Perceived Risk* (X3)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	24,96	17,619	,518	,749
P2	25,17	18,751	,383	,771
P3	25,20	17,655	,467	,758
P4	24,43	18,626	,577	,745
P5	24,75	17,221	,531	,746
P6	24,72	17,299	,604	,734
P7	24,56	18,901	,428	,763
P8	25,06	18,333	,390	,771

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26,96	20,988	,190	,829
P2	26,69	18,807	,695	,767
P3	26,77	19,084	,672	,771
P4	26,81	18,049	,696	,761
P5	27,30	18,045	,447	,798
P6	26,71	18,146	,718	,760
P7	27,60	17,063	,527	,785
P8	27,57	17,279	,486	,794

**Lampiran 6**

**TRASFORMASI DATA ORDINAL KE DATA INTERVAL  
VARIABEL PERCEIVED EASE OF USE**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	1	2	3	4	5	
1	3	2	4	69	18	96
2	2	6	7	60	21	96
3	4	2	3	69	18	96
4	3	3	9	66	15	96
5	2	3	9	64	18	96
6	3	1	15	59	18	96
7	4	5	12	59	16	96
8	1	21	21	39	14	96
Frekuensi	22	43	80	485	138	768
Proporsi	0,0286	0,0560	0,1042	0,6315	0,1797	
Proporsi Kumulatif	0,0286	0,0846	0,1888	0,8203	1,0000	
Zi	-1,9011	-1,3746	-0,8823	0,9166	0,0000	
Densitas	0,0654814	0,15510808	0,27031098	0,26211378	0,39894228	
Scale Value	-2,2859	-1,6008	-1,1059	0,0130	-0,7615	
Transformasi	1	1,69	2,18	3,30	2,52	

**TRASFORMASI DATA ORDINAL KE DATA INTERVAL  
VARIABEL TRUST**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	1	2	3	4	5	
1	4	3	6	69	14	96
2	0	3	10	64	19	96
3	1	3	18	64	10	96
4	4	7	21	48	16	96
5	1	2	14	68	11	96
6	0	3	9	58	26	96
7	3	3	14	55	21	96
8	1	17	21	26	31	96
Frekuensi	14	41	113	452	148	768
Proporsi	0,0182	0,0534	0,1471	0,5885	0,1927	
Proporsi Kumulatif	0,0182	0,0716	0,2188	0,8073	1,0000	
Zi	-2,0918	-1,4639	-0,7764	0,8680	0,0000	
Densitas	0,04474806	0,13664105	0,2951257	0,27372944	0,39894228	
Scale Value	-2,4548	-1,7213	-1,0771	0,0364	-0,6498	
Transformasi	1	1,73	2,38	3,49	2,81	

**TRASFORMASI DATA ORDINAL KE DATA INTERVAL  
VARIABEL PERCEIVED RISK**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	1	2	3	4	5	
1	1	19	22	43	11	96
2	3	20	30	37	6	96
3	5	21	27	35	8	96
4	0	4	15	56	21	96
5	3	12	19	43	19	96
6	1	13	16	51	15	96
7	1	10	14	52	19	96
8	2	21	28	32	12	95
Frekuensi	16	120	171	349	111	767
Proporsi	0,0209	0,1565	0,2229	0,4550	0,1447	
Proporsi Kumulatif	0,0209	0,1773	0,4003	0,8553	1,0000	
Zi	-2,0363	-0,9256	-0,2527	1,0594	0,0000	
Densitas	0,05017782	0,25992775	0,38640851	0,22762582	0,39894228	
Scale Value	-2,4054	-1,3407	-0,5673	0,3490	-1,1838	
Transformasi	1	2,06	2,84	3,75	2,22	

**TRASFORMASI DATA ORDINAL KE DATA INTERVAL  
VARIABEL PEMANFAATAN**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	1	2	3	4	5	
1	1	10	6	54	25	96
2	1	2	2	60	31	96
3	1	2	3	67	23	96
4	2	2	8	56	28	96
5	5	15	8	52	16	96
6	2	2	2	58	32	96
7	6	20	23	32	15	96
8	6	22	13	40	15	96
Frekuensi	24	75	65	419	185	768
Proporsi	0,0313	0,0977	0,0846	0,5456	0,2409	
Proporsi Kumulatif	0,0313	0,1289	0,2135	0,7591	1,0000	
Zi	-1,8627	-1,1316	-0,7942	0,7035	0,0000	
Densitas	0,07038159	0,21031029	0,29103567	0,31149731	0,39894228	
Scale Value	-2,2522	-1,4329	-0,9538	-0,0375	-0,3630	
Transformasi	1	1,82	2,30	3,21	2,89	

## Lampiran 8

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PerceivedRisk, Trust, PerceivedEaseOfUse <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pemanfaatan

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534 <sup>a</sup>	,285	,262	2,10537

a. Predictors: (Constant), PerceivedRisk, Trust, PerceivedEaseOfUse

b. Dependent Variable: Pemanfaatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,464	3	54,155	12,217	,000 <sup>b</sup>
	Residual	407,798	92	4,433		
	Total	570,262	95			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan

b. Predictors: (Constant), PerceivedRisk, Trust, PerceivedEaseOfUse

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,916	2,383		4,161	,000
	PerceivedEaseOfUse	,229	,092	,284	2,499	,014
	Trust	,279	,105	,298	2,655	,009
	PerceivedRisk	,033	,062	,047	,525	,601

a. Dependent Variable: Pemanfaatan

Lampiran 9

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



Lampiran 11

DOKUMENTASI RESPONDEN

